

ANALISIS BULAN MARET 2015

Minggu III (Periode 14 Maret – 18 Maret 2016)

Secara agregat, tren pergerakan harga CPO (*crude palm oil*/minyak sawit mentah) selama pekan ketiga Maret 2016, terpantau pada *chart* bergerak naik tipis. Di Bursa Rotterdam, sebagai acuan Bursa CPO di Tanah Air, bergerak pada level US\$ 687,00 per ton pada awal pekan, Senin (14/3) dan bergerak naik hingga akhir pekan, Jum'at (18/3) ke posisi US\$ 700,00 per ton untuk kontrak pelepasan April 2016.

Demikian juga di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan harga pasar fisik, pada awal pekan berada pada level Rp 8.004 per kg bergerak naik menjadi Rp 8.310 per kg pada akhir pekan ketiga Maret 2016. Harga di pasar fisik terdongkrak akibat penguatan harga di pasar CPO dunia.

Sementara itu, di Bursa Berjangka dalam negeri BKDI, juga terlihat bergerak naik. Pada awal pekan ketiga, Senin (14/3) untuk kontrak pelepasan April 2016 tercatat berada pada posisi Rp 8.305 per kg, kemudian terdongkrak naik menjadi Rp 8.575 per kg.

Selanjutnya, di Bursa Berjangka negeri jiran, MDEX, Malaysia, untuk kontrak berjangka CPO Mei 2016, harga terlihat bergerak stagnan. Harga bergerak stagnan setelah sebelumnya sempat naik 0,09%. Tercatat, CPO diperdagangkan tetap di harga 2.608 ringgit atau Rp 8,36 juta per ton. CPO sebelumnya dibuka menguat 0,46% di harga 2.620 ringgit. Seperti yang dikutip dari *Bloomberg*, ekspor minyak sawit di Malaysia pada 1-10 Maret naik 31%

Memasuki perdagangan Selasa (15/3), di BKDI harga CPO tercatat melemah seiring melemahnya harga di Bursa Rotterdam. Sementara di Bursa MDEX, harga CPO, ternyata terpantau bergerak naik. Penguatan harga CPO siang ini dipicu penurunan nilai tukar Ringgit terhadap dollar AS. Pada Selasa siang, terpantau kurs US\$ menguat terhadap Ringgit. Terpantau pasangan dollar AS-Malaysia Ringgit naik 0,49% pada 4.1314. Pelemahan ringgit menjadikan harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri sehingga permintaannya meningkat.

Memasuki perdagangan Rabu (16/3), harga di Bursa Rotterdam makin melemah menjadi US\$ 645,00 per ton untuk kontrak pelepasan April 2016 dari Selasa sebelumnya US\$ 670,00 per ton. Namun, pelemahan di Bursa Rotterdam tidak mampu menekan harga di BKDI. Harga tetap naik ke posisi Rp 8.405 dari sebelumnya Rp 8.345 per kg.

Sementara harga CPO di MDEX, bergerak melemah pada perdagangan Rabu (16/3). Penurunan harga CPO bertalian dengan menguatnya nilai tukar Ringgit terhadap dollar AS. Terpantau kurs US\$ melemah terhadap Ringgit. Terpantau kurs pasangan dollar AS-Ringgit, turun -0,29% pada 4.1372. Sehingga harga CPO, untuk kontrak paling aktif, Juni 2016, melemah sebesar 20 ringgit dan diperdagangkan pada posisi 2.590 ringgit per ton.

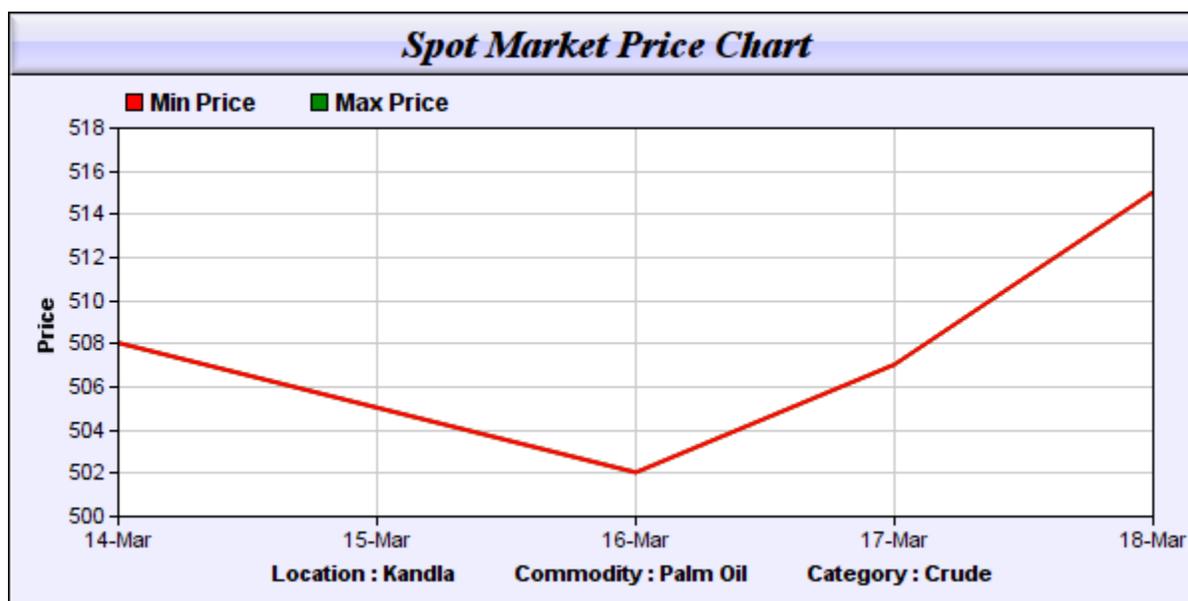
Selanjutnya, memasuki Kamis (17/3), harga CPO di BKDI ICDX kembali terdongkrak naik bersama harga minyak mentah di tengah dorongan sentimen positif dari penurunan produksi. Tercatat di BKDI untuk kontrak pelepasan April 2016, harga bergerak naik ke posisi Rp 8.490 dari hari sebelumnya pada Rp 8.405 per kg.

Sementara di Bursa Rotterdam harga juga terlihat naik menjadi US\$ 670,00 per ton dari sebelumnya US\$ 645 per ton untuk kontrak pelepasan bulan April 2016. Kenaikan di Bursa

Berjangka itu juga mampu mengangkat kenaikan harga di pasar spot CPO, Medan, yang dijadikan acuan dalam negeri. Tercatat harga naik menjadi Rp 7.875 per kg dari sebelumnya Rp 7.585 per kg.

Selanjutnya, harga CPO untuk kontrak berjangka Juni 2016, kontrak teraktif di MDEX, Malaysia, dibuka melemah 0,23% ke harga 2.605 ringgit per ton. Namun, komoditas tersebut langsung berbalik menguat hingga 0,88% ke 2.634 ringgit atau Rp 8,45 juta per ton pada siang harinya. Kontrak CPO telah reli selama 3 hari beruntun. Sehingga harga CPO menguat signifikan seiring dengan *rebound* tajam harga minyak mentah.

Grafik Harga CPO Minggu III Maret 2016



Hingga pada akhir pekan, Jum'at (18/3), harga CPO di dalam negeri berlanjut bergerak naik. Hal tersebut dipicu pelemahan tipis kurs rupiah terhadap kurs dollar AS. Demikian juga harga CPO di Bursa MDEX, terpantau menguat. Kenaikan harga CPO dipicu pelemahan nilai tukar Ringgit terhadap dollar AS dan kenaikan harga minyak mentah.

Kenaikan harga CPO juga didukung kenaikan minyak mentah pada sesi perdagangan Asia. Harga minyak mentah berjangka AS menyentuh tertinggi baru untuk tahun 2016 pada Jumat (18/3), menambah kenaikan yang kuat sesi sebelumnya karena optimisme tumbuh bahwa produsen utama akan mencapai kesepakatan untuk pembekuan produksi, sementara proyeksi tingkat suku bunga yang lebih rendah juga mendukung harga.

Harga minyak mentah berjangka AS terdongrak naik 5 sen menjadi \$ 40,25 per barel di 0211 GMT, setelah naik sejauh US\$ 40,55, tertinggi sepanjang tahun ini. Pada hari sebelumnya, minyak mentah AS naik 4,5 persen menjadi ditutup pada US\$ 40,20, setelah naik setinggi US\$ 40,26.